

Indonesia Market Daily

June 23, 2026

Market Review

IHSG membuka pekan lebih rendah seiring risiko geopolitik dan tinjauan MSCI yang membuat pasar tetap berhati-hati.

Indeks utama AS membuka pekan ini secara beragam di tengah laporan adanya kemajuan yang terukur dalam negosiasi AS-Iran. Alphabet (-5.08%) menjadi salah satu saham dengan kinerja terlemah akibat kekhawatiran atas besarnya rencana belanja modal AI perusahaan. Sektor real estate (+1.4%) memimpin kenaikan sektoral, diikuti oleh sektor energi (+1.2%) meskipun harga minyak mentah melemah. Pasar Eropa sebagian besar ditutup menguat tipis seiring pelaku pasar memantau negosiasi AS-Iran dan pengunduran diri Perdana Menteri Inggris Keir Starmer. ECB juga menyatakan bahwa guncangan inflasi di Eropa tidak cukup besar untuk meningkatkan ekspektasi harga jangka panjang, meskipun pasar masih memperhatikan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps tahun ini. Pasar Asia diperkirakan dibuka positif pagi ini, didukung oleh penurunan harga minyak dan optimisme atas pembicaraan damai AS-Iran. AS juga menerbitkan lisensi 60 hari yang memungkinkan Iran menjual minyak secara internasional.

IHSG memulai pekan dengan pelemahan, turun 60.45 poin (-0.98%) ke level 6,116.69 seiring memburuknya sentimen risiko di pasar saham Asia. Penurunan tersebut terutama dipicu oleh kembali meningkatnya ketidakpastian geopolitik di Timur Tengah, yang mendorong pelaku pasar mengurangi eksposur pada aset berisiko dan beralih ke posisi yang lebih aman. Kecemasan pasar meningkat setelah pernyataan terbaru Presiden AS Donald Trump memicu kekhawatiran atas potensi eskalasi militer apabila ketegangan di kawasan tersebut tidak mereda. Pada saat yang sama, kabar mengenai kemungkinan penutupan Selat Hormuz oleh Iran menambah ketidakpastian, meskipun laporan lain menyebutkan bahwa negosiasi diplomatik masih berlangsung. Selat Hormuz merupakan jalur penting bagi pengiriman minyak global, sehingga gangguan di wilayah tersebut berpotensi mendorong kenaikan harga energi, meningkatkan kekhawatiran inflasi, dan menekan minat investor terhadap aset pasar negara berkembang. Dari dalam negeri, pasar juga mengambil sikap berhati-hati menjelang MSCI Annual Market Classification Review, dengan pengumuman yang dijadwalkan pada 24 Juni 2026 waktu Indonesia. Tinjauan tersebut menjadi katalis penting bagi pasar Indonesia, terutama terkait kejelasan status potensi freeze pada indeks Indonesia dan implikasinya terhadap arus dana asing. Kinerja sektoral mencerminkan sikap defensif tersebut, dengan hampir seluruh sektor ditutup di zona negatif. Sektor Energi naik 1.47% dan Teknologi menguat 0.16%, sebagian didukung oleh rebound harga minyak dan aksi beli selektif, sementara sektor Barang Baku menjadi sektor dengan kinerja terburuk setelah turun 2.49%, tertekan oleh pelemahan tajam saham BRPT dan TPIA yang masing-masing turun 6.5% dan 6.3%. Tekanan juga datang dari pasar mata uang, seiring Rupiah melemah terhadap Dolar AS menjelang rilis data ekonomi utama AS, termasuk estimasi final PDB 1Q26 dan Core Personal Consumption Expenditures Price Index, indikator inflasi pilihan The Fed. Dari sisi inflasi domestik, proyeksi Bank Indonesia bahwa kenaikan harga BBM nonsubsidi dapat berkontribusi terhadap inflasi utama turut menambah sikap hati-hati pasar.

Trading Value: IDR 13.47 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.11 trillion

Company News

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

CLEO menyetujui pembagian dividen tunai sebesar IDR 60 miliar, atau IDR 2.5 per saham, dari laba tahun buku 2025 meskipun perseroan masih menjalankan ekspansi agresif. Pada 2025, penjualan naik 4.8% YoY menjadi IDR 2.83 triliun, namun laba bersih turun 17.8% YoY menjadi IDR 390 miliar. CLEO memasuki 2026 dengan momentum yang lebih kuat, membukukan penjualan 1Q26 sebesar IDR 774 miliar, naik 16% YoY, sementara laba bersih tumbuh 5% YoY. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada tahun ini.

Source: *Bisnis Indonesia*

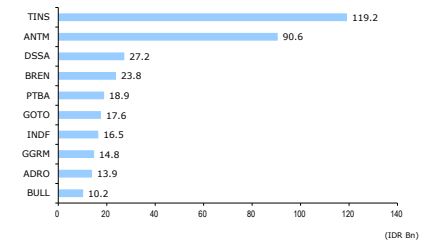
PT Intraco Penta Tbk (INTA)

INTA menyiapkan sejumlah strategi untuk memperkuat kinerja pada 2026, termasuk percepatan pelunasan utang, penguatan hubungan dengan pelanggan utama, serta pengembangan bisnis rental alat berat untuk membangun pendapatan berulang yang lebih stabil. Perseroan akan fokus memperkuat fundamental bisnis di tengah tantangan ekonomi dan industri yang masih berlanjut. INTA juga akan menerapkan belanja modal secara selektif, dengan prioritas pada aset yang mendukung bisnis inti dan memberikan nilai tambah optimal.

Source: *Investor Daily*

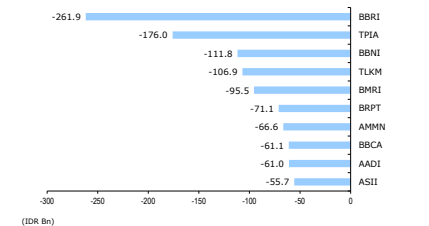
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	51,712.71	148.01 0.29%
S&P 500	7,472.79	-27.79 -0.37%
Nasdaq	26,166.60	-351.33 -1.32%
Europe		
FTSE 100	10,437.85	74.58 0.72%
CAC 40	8,400.11	-21.03 -0.25%
DAX	25,139.69	153.87 0.62%
Asia		
JCI	6,116.69	-60.45 -0.98%
Nikkei	72,353.96	1,103.90 1.55%
Hang Seng	23,768.52	-156.29 -0.65%
KOSPI	9,114.55	62.13 0.69%

FOREIGN MOST BUY (NET)



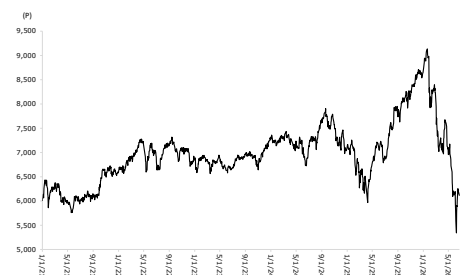
Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



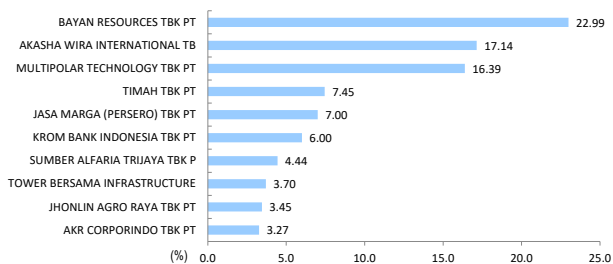
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,290	67.3	3.2	-2.6	-6.5	26.5	4.9	12,865.2	15.4
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,560	37.8	1.3	-14.3	-21.8	-18.3	6.7	11,063.8	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,150	28.9	0.4	-14.2	-36.1	-14.5	0.2	9,583.3	16.2
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,960	71.1	3.1	-4.2	-21.1	-6.0	6.2	1.6	26.5
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,400	40.5	-1.0	-8.6	-22.1	-12.9	3.5	5,138.9	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,460	9.9	1.4	-17.3	-42.1	-44.7	11.2	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,730	191.5	-1.7	-12.4	-18.4	-29.4	5.7	0.7	13.2
	UNTR IJ Equity	United Tractors	22,325	83.3	-1.5	-7.2	-25.6	-24.3	5.5	0.7	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	920	3.5	-0.5	13.6	24.3	11.5	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,700	64.9	0.9	-3.7	-15.0	-34.6	12.5	24.6	171.0
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,575	76.7	-1.9	-3.7	-7.4	-19.8	7.2	1.2	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,410	58.5	4.4	-1.1	-2.4	-28.6	13.6	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,515	25.1	0.3	0.7	37.1	30.0	9.1	1.3	16.3
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	336	5.8	0.6	-3.4	-12.0	-18.0	6.9	0.8	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	372	5.9	-0.5	0.0	0.0	-8.8	4.1	0.5	12.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	680	31.8	-2.9	-15.0	-31.0	-43.6	7.9	1.2	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,565	21.8	-2.2	-7.7	-24.8	-34.2	13.1	2.4	19.6
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,220	28.9	2.3	-7.1	-17.8	-19.0	19.8	2.5	13.3
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,225	767.4	-1.2	5.5	-8.1	-22.9	11.6	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,870	435.0	-2.0	-5.9	-17.5	-21.6	6.8	1.2	18.5
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,220	393.9	-2.1	2.4	-10.8	-17.3	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	296	4.9	0.7	2.1	-12.9	-22.5	4.7	0.4	7.8
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	545	10.1	-0.9	-16.8	-20.4	-34.3	4.0	0.4	9.8
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	565	12.0	1.8	-17.5	-23.1	-37.6	4.8	0.2	5.5
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	550	33.8	0.0	-16.7	-30.8	-49.3	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-2.0	-21.9	30.5	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	302	41.4	0.0	-9.6	-30.4	-38.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	370	21.9	-0.5	-6.6	-22.6	-36.8	5.1	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,510	248.6	-2.7	-14.0	-17.7	-27.9	10.9	1.7	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,740	56.1	0.3	-15.1	-19.1	-25.0	8.2	1.3	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,685	4.2	0.6	8.7	1.2	-0.9	5.6	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	292	4.8	-0.7	-4.6	-14.6	-25.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	640	2.4	0.0	-4.5	-37.6	-43.1	4.3	0.7	18.5

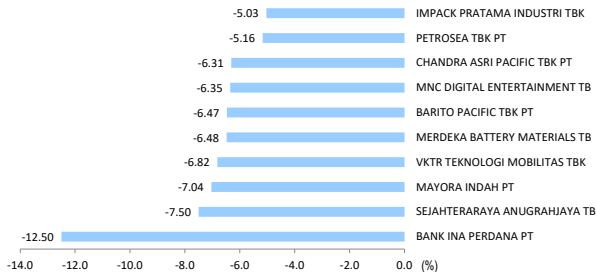
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

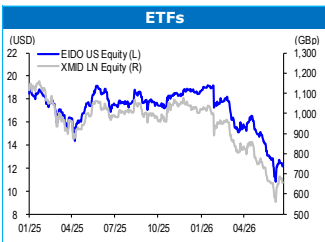
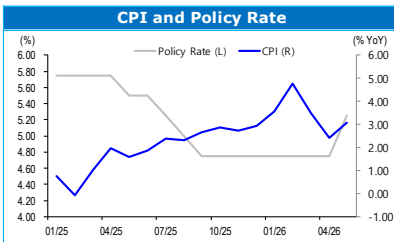
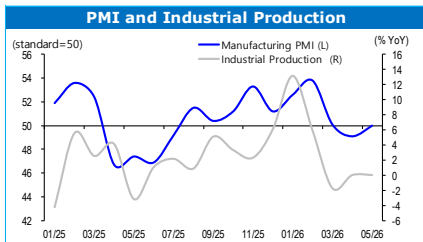
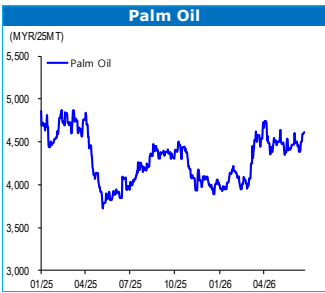
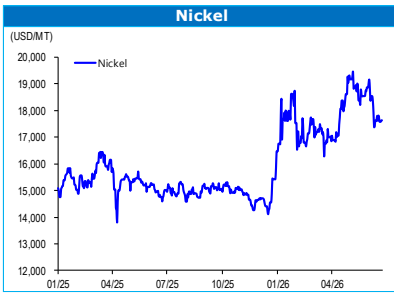
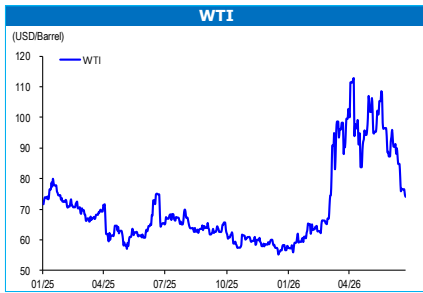
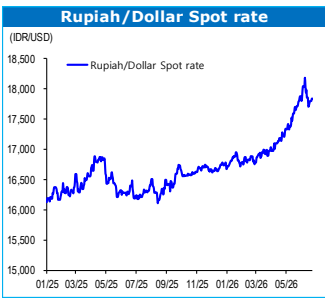
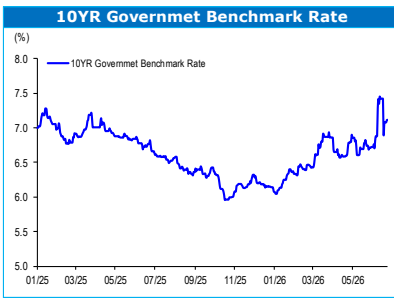
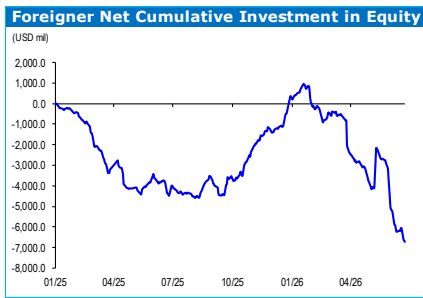
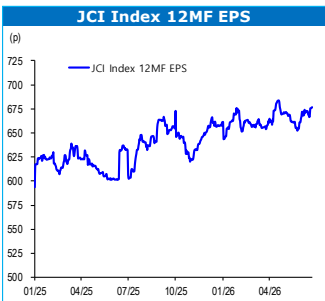
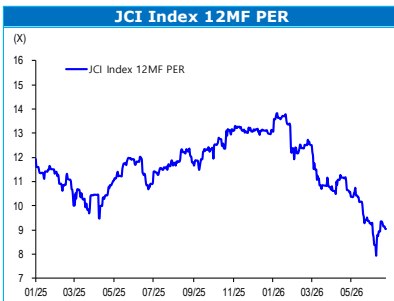
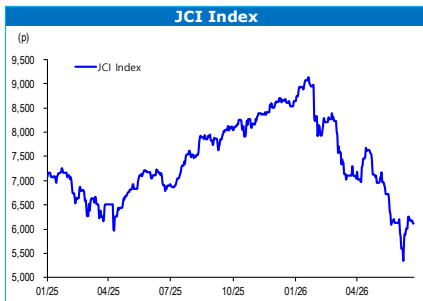
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,117	-0.98	-30.08	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,832.00	0.24	6.62
EM Asia	MSCI EM Asia	1,037	1.08	31.12		3M	7.12	1.20	34.32	CNY	China	6.78	0.12	-3.03
China	SHCOMP	4,163	1.78	4.89		Govt 10YR	7.08	2.60	17.38	INR	India	94.68	0.37	4.97
India	Sensex	77,094	0.38	-10.11	China	Govt 10YR	1.73	0.60	-6.08	MYR	Malaysia	4.15	0.28	2.31
Malaysia	KLCI	1,701	-0.65	1.86	India	Govt 10YR	6.87	-1.00	4.04	VND	Vietnam	26,319.00	0.00	0.12
Vietnam	VN Index	1,858	1.83	4.11	Malaysia	Govt 10YR	3.61	1.70	3.32	PHP	Philippines	61.14	0.58	3.86
Philippines	PSE	6,035	-1.64	-1.63	Vietnam	Govt 10YR	4.34	-0.82	13.19	THB	Thailand	32.93	0.29	4.51
Thailand	SET	1,574	0.10	24.96	Philippines	Govt 10YR	6.93	0.30	13.36	SGD	Singapore	1.29	0.16	0.57
Singapore	STI	5,204	0.22	11.77	Thailand	Govt 10YR	2.11	2.50	28.63	HKD	Hong Kong	7.84	0.04	0.62



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.